

### PERNYATAAN KEASLIAN TESIS

Dengan penuh kesadaran, penyusun yang bertanda tangan dibawah ini, menyatakan bahwa tesis ini benar adalah hasil karya penyusun sendiri. Apabila di kemudian hari terbukti bahwa ia melakukan jiplakan, plagiat, dibuat, dan atau dibantu oleh orang lain secara keseluruhan atau sebagian, maka gelar dan ijazahnya dinyatakan tidak sah berdasarkan Undang-Undang yang berlaku.

Parpare, 26 Agustus 2024

Penyusun



UMAR M  
NIM . 222310039

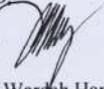
## PENGESAHAN TESIS

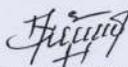
Tesis yang berjudul, “Peran Keterlibatan Orang Tua Dalam Peningkatan Hasil Belajar Anak Pada Bidang Studi Pendidikan Agama Islam Di Sdn 83 Dante Marari Kabupaten Emrekang,” yang disusun oleh **Umar M**, NIM. 222310039 Mahasiswa Program Prodi Pendidikan Agama Islam Program Pascasarjana Universitas Muhammadiyah Parepare (UMPAR), telah diuji dan dipertahankan dalam sidang *munaqasyah* yang diselenggarakan pada hari Sabtu tanggal 31 Agustus 2024 M bertepatan dengan 26 Safar 1446 H, dinyatakan telah dapat diterima sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Magister dalam Ilmu Pendidikan Islam (dengan beberapa perbaikan kalau ada catatan perbaikan).

Parepare, 31 Agustus 2024 M  
26 Safar 1446 H

### DEWAN PENGUJI

Penguji I	: Prof. Dr. St. Wardah Hanafie Das, M.Pd.I	(.....)
Penguji II	: Dr. Dadang Sumarna., M.Pd	(.....)
Pembimbing I	: Dr. Hj. Suredah Hamid, M.Pd.I	(.....)
Pembimbing II	: Dr. Abdul Halik, M. Pd. I	(.....)

Diketahui,  
Direktur PPS:  
  
  
Prof. Dr. St. Wardah Hanafie Das, M.Pd.I  
NBM: 948442

Ketua Prodi:  
  
Dr. Hj. Suredah Hamid, M.Pd.I  
NBM: 655127

## KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

إِنَّ الْحَمْدَ لِلَّهِ نَحْمَدُهُ وَنَسْتَعِينُهُ وَنَسْتَغْفِرُهُ وَتَعُوذُ بِاللَّهِ مِنْ شُرُورِ أَنْفُسِنَا وَمِنْ سَيِّئَاتِ أَعْمَالِنَا مَنْ يَهْدِهِ اللَّهُ فَلَا مُضِلَّ لَهُ وَمَنْ يَضِلَّ فَلَا هَادِيَ لَهُ

Puji syukur yang sedalam-dalamnya penulis panjatkan kehadiran Tuhan Yang Maha Esa atas segala berkat dan limpahan rahmat-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan tesis ini.

Shalawat dan salam semoga tetap tercurah kepada junjungan kita, Nabi Muhammad SAW kepada keluarganya, para sahabat, serta para pengikutnya hingga akhir zaman nanti.

Di dalam proses penulisan tesis ini penulis secara khusus mempersembahkan ucapan terima kasih kepada kedua orang tua tercinta yang membimbing penulis sampai akhir hayatnya dengan penuh cinta dan kasih sayang. selanjutnya penulis banyak mendapatkan bimbingan dan dukungan dari berbagai pihak sehingga penulisan tesis ini dapat terselesaikan tepat waktu. Oleh karena itu, ucapan terimakasih yang sebesar-besarnya dan penghargaan setinggi-tingginya penulis sampaikan kepada :

1. Bapak Prof. Dr. H. Jamaluddin Ahmad., S.Sos, M.Si selaku Rektor Universitas Muhammadiyah Parepare yang telah memimpin UMPAR dengan membawa kemajuan..
2. Ibu Dr. St. Wardah Hanafie Das, M.Pd.I selaku Direktur PPs Universitas Muhammadiyah Parepare.
3. Ibu Dr. Hj. Suredah Hamid., M.Pd.I selaku ketua prodi PAI PPs UMPAR yang mendorong peneliti untuk menyelesaikan studi tepat pada waktunya..
4. Kepada kedua orang tua penulis yang senantiasa menjadi penyemangat penulis dalam setiap mengarungi langkah.
5. Kepada seluruh teman-teman seperjuangan Mahasiswa S2 PAI program studi pendidikan agama islam Universitas Muhammadiyah Parepare yang senantiasa kebersamai penulis selama aktif sebagai mahasiswa dikampus yang kita cintai.

Parepare, 26 Agustus 2024  
Menyatakan

UMAR M  
Nim. 222 310 039

## DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
PERNYATAAN KEASLIAN TESIS .....	ii
PERSETUJUAN PEMBIMBING.....	iii
KATA PENGANTAR .....	iv
DAFTAR ISI.....	vi
PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB LATTIN.....	vii
ABSTRAK.....	xiv
ABSTRACT.....	xv
<b>BAB I PENDAHULUAN.....</b>	<b>1</b>
A. Latar Belakang .....	1
B. Rumusan masalah.....	8
C. Tujuan dan kegunaan penelitian.....	8
<b>BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....</b>	<b>10</b>
A. Penelitian yang relevan .....	10
B. Peran Keluarga .....	12
C. Fungsi dan tanggung jawab keluarga.....	18
D. Faktor yang mempengaruhi pola asuh orang tua .....	26
<b>BAB III METODE PENELITIAN .....</b>	<b>43</b>
A. Lokasi dan Jenis Penelitian .....	43
B. Pendekatan Penelitian .....	44
C. Waktu dan Tempat Penelitian.....	45
D. Sumber Data .....	45
E. Instrument Penelitian .....	45
F. Teknik Pengumpulan Data.....	46
G. Teknik Analisis Data.....	46

<b>BAB IV PEMBAHASAN DAN HASIL PENELITIAN.....</b>	<b>51</b>
A. Deskripsi singkat lokasi penelitian.....	51
B. Hasil penelitian.....	54
<b>BAB V PENUTUP .....</b>	<b>76</b>
A. Kesimpulan .....	76
B. Implikasi penelitian .....	77
<b>DAFTAR PUSTAKA.....</b>	<b>80</b>
<b>LAMPIRAN-LAMPIRAN.....</b>	<b>82</b>

### PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN

Transliterasi adalah pengalihhuruf dari *abjad* yang satu ke *abjad* lainnya. Yang dimaksud dengan transliterasi Arab-Latin dalam pedoman ini adalah penyalinan huruf-huruf Arab dengan huruf-huruf Latin serta segala perangkatnya.

Ada beberapa sistem transliterasi Arab-Latin yang selama ini dipergunakan dalam lingkungan akademik, baik di Indonesia maupun di tingkat glonal. Namun, dengan sejumlah pertimbangan praktis dan akademik, tim penyusun pedoman ini mengadopsi ”Pedoman Transliterasi Arab-Latin” yang merupakan hasil Keputusan Bersama (SKB) Menteri Agama dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan R.I., masing-masing Nomor: 158 tahun 1987 dan Nomor: 0543b/U/1987. Tim penyusun hanya mengadakan sedikit adaptasi terhadap transliterasi istilah atau kata sandang dalam sistem tulisan Arab yang dilambangkan dengan huruf (*alif lam ma’arifah*). Dalam pedoman ini al-ditransliterasi dengan cara yang sama, baik ia diikuti oleh *alif lam Syamsiyah* maupun *Qamariyah*.

Memilih dan menetapkan sistem transliterasi tersebut di atas sebagai acuan dalam pedoman ini, mahasiswa yang menulis karya tulis ilmiah di lingkungan Universitas Muhammadiyah Parepare (UMPAR) diharuskan untuk mengikuti pedoman transliterasi Arab-Latin tersebut secara konsisten jika transliterasi memang diperlukan dalam karya tulis mereka; berikut adalah penjelasan lengkap tentang pedoman tersebut.

#### 1. Konsonan

Daftar huruf bahasa Arab dan transliterasinya ke dalam huruf Latin dapat dilihat di bawah ini:

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
ا	Alif	tidak dilambangkan	tidak dilambangkan
ب	Ba	B	Be

ت	Ta	T	Te
ث	ša	š	es (dengan titik di atas)
ج	Jim	J	Je
ح	ḥa	ḥ	ha (dengan titik di bawah)
خ	Kha	Kh	ka dan ha
د	Dal	D	De
ذ	ḏal	ḏ	zet (dengan titik di atas)
ر	Ra	R	Er
ز	Zai	Z	Zet
س	Sin	S	Es
ش	Syin	Sy	es dan ye
ص	ṣad	ṣ	es (dengan titik di bawah)
ض	ḍad	ḍ	de (dengan titik di bawah)
ط	ṭa	ṭ	te (dengan titik di bawah)
ظ	ẓa	ẓ	zet (dengan titik di bawah)
ع	‘ain	‘	apostrof terbalik
غ	Gain	G	Ge
ف	Fa	F	Ef
ق	Qaf	Q	Qi
ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	El
م	Mim	M	Em
ن	Nun	N	En
و	Wau	W	We
هـ	Ha	H	Ha
ء	hamzah	’	Apostrof
ي	Ya	Y	Ye

Hamzah (ء) yang terletak di awal kata mengikuti vokalnya tanpa diberi tanda apa pun. Jika ia terletak di tengah atau di akhir, maka ditulis tanda (').

## 2. Vokal

Vokal bahasa Arab, seperti vokal bahasa Indonesia, terdiri atas vokal tunggal atau monoftong dan vokal rangkap atau diftong.

Vokal tunggal bahasa Arab yang lambangnya berupa tanda atau harakat, transliterasinya sebagai berikut:

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
أَ	<i>fathah</i>	A	A
إِ	<i>Kasrah</i>	I	I
أُ	<i>dammah</i>	U	U

Vokal rangkap bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harakat dan huruf, transliterasinya berupa gabungan huruf, yaitu:

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
أِي	<i>fathah dan ya</i>	Ai	a dan i
أُو	<i>fathah dan wau</i>	Au	a dan u

Contoh :

كَيْفَ : *kaifa*

هَوْلَ : *hoola*

## 3. Maddah

*Maddah* atau vokal panjang yang lambangnya berupa harakat dan huruf, transliterasinya berupa huruf dan tanda, yaitu:

Harakat dan Huruf	Nama	Huruf dan Tanda	Nama
-------------------	------	-----------------	------

أَ... / آ...	<i>fathah</i> dan <i>alif</i> atau <i>ya</i>	Ā	a dan garis di atas
إِ...	<i>kasrah</i> dan <i>ya</i>	Ī	i dan garis di atas
أُ...	<i>ḍammah</i> dan <i>wau</i>	Ū	u dan garis di atas

Contoh:

مَاتَ : *māta*

رَمَى : *ramā*

قِيلَ : *qīla*

يَمُوتُ : *yamūtu*

#### 4. *Ta marbūṭah*

Transliterasi untuk *ta marbūṭah* ada dua, yaitu *ta marbūṭah* yang hidup atau mendapat harakat *fathah*, *kasrah*, dan *ḍammah*, transliterasinya adalah [t]. Sedangkan *ta marbūṭah* yang mati atau mendapat harakat sukun, transliterasinya adalah [h].

Kalau pada kata yang berakhir dengan *ta marbūṭah* diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang *al-* serta bacaan kedua kata itu terpisah, maka *ta marbūṭah* itu ditransliterasikan dengan ha [h].

Contoh:

رَوْضَةُ الْأَطْفَالِ : *rauḍah al-aṭfāl*

الْمَدِينَةُ الْفَاضِلَةُ : *al-madīnah al-fāḍilah*

الْحِكْمَةُ : *al-ḥikmah*

#### 5. *Syaddah (Tasydīd)*

*Syaddah* atau *tasydīd* yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda *tasydīd* ( ّ ), dalam transliterasi ini dilambangkan dengan perulangan huruf (konsonan ganda) yang diberi tanda *syaddah*.

Contoh:

رَبَّنَا : *rabbānā*

نَجَّيْنَا : *najjainā*

الْحَقُّ : *al-ḥaqq*

الْحَجُّ : *al-ḥajj*

نُعَمُّ : *nu‘‘ima*

عُدُوْ : *‘aduwwun*

Jika huruf *ber-tasydīd* di akhir sebuah kata dan didahului oleh huruf *kasrah* (عِ), maka ia ditransliterasi seperti huruf *maddah* (ī).

Contoh:

عَلِيٌّ : ‘Alī (bukan ‘Aliyy atau ‘Aly)

عَرَبِيٌّ : ‘Arabī (bukan ‘Arabiyy atau ‘Araby)

## 6. Kata Sandang

Kata sandang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf ال (*aliflamma‘rifah*). Dalam pedoman transliterasi ini, kata sandang ditransliterasi seperti biasa, *al-*, baik ketika ia diikuti oleh huruf syamsiah maupun huruf qamariah. Kata sandang tidak mengikuti bunyi huruf langsung yang mengikutinya. Kata sandang ditulis terpisah dari kata yang mengikutinya dan dihubungkan dengan garis mendatar (-).

Contoh:

الشَّمْسُ : *al-syamsu* (bukan *asy-syamsu*)

الزَّلْزَلَةُ : *al-zalzalāh*

الْفَلْسَفَةُ : *al-falsafah*

الْبِلَادُ : *al-bilādu*

## 7. Hamzah

Aturan transliterasi huruf hamzah menjadi apostrof (‘) hanya berlaku bagi hamzah yang terletak di tengah dan akhir kata. Namun, bila hamzah terletak di awal kata, ia tidak dilambangkan, karena dalam tulisan Arab ia berupa alif.

Contoh:

تَأْمُرُونَ : *ta‘murūna*

النَّوْءُ : *al-nau‘*

شَيْءٌ : *syai‘un*

أُمرتُ : *umirtu*

## 8. Penelitian Kata Arab yang Lazim digunakan dalam Bahasa Indonesia

Kata, istilah atau kalimat Arab yang ditransliterasi adalah kata, istilah atau kalimat yang belum dibakukan dalam bahasa Indonesia. Kata, istilah atau kalimat yang sudah lazim dan menjadi bagian dari pembendaharaan bahasa Indonesia, atau sudah sering ditulis dalam tulisan bahasa Indonesia, tidak lagi ditulis menurut caratransliterasi di atas. Misalnya kata *Al-Qur'an* (dari *al-Qur'ān*), *Sunnah*, *khusus* dan *umum*. Namun, bila kata-kata tersebut menjadi bagian dari satu rangkaian teks Arab, maka mereka harus ditransliterasi secara utuh.

Contoh:

*Fīzilāl al-Qur'ān*

*Al-Sunnah qabl al-tadwīn*

*Al-'Ibārāt bi 'umūm al-lafz lā bi khuṣūṣ al-sabab*

## 9. Lafz al-Jalālah (الله)

Kata “Allah” yang didahului partikel seperti huruf *jarr* dan huruf lainnya atau berkedudukan sebagai *muḍāf ilaih* (frasa nominal), ditransliterasi tanpa huruf hamzah.

Contoh:

بِالله *billāh*      تَدِينُ اللهُ *ḍimullāh*

Adapun *ta marbūṭah* di akhir kata yang disandarkan kepada *lafz al-jalālah*, ditransliterasi dengan huruf [t]. Contoh:

هُم فِي رَحْمَةِ اللهِ *hum fī raḥmatillāh*

## 10. Huruf Kapital

Walau sistem tulisan Arab tidak mengenal huruf kapital (*All Caps*), dalam transliterasinya huruf-huruf tersebut dikenai ketentuan tentang penggunaan huruf kapital berdasarkan pedoman ejaan Bahasa Indonesia yang berlaku (EYD). Huruf kapital, misalnya, digunakan untuk menuliskan huruf awal nama diri (orang, tempat, bulan) dan huruf pertama pada permulaan kalimat. Bila nama diri didahului oleh kata sandang (al-), maka yang ditulis dengan huruf kapital tetap huruf awal nama diri tersebut, bukan huruf awal kata sandangnya. Jika terletak pada awal kalimat, maka huruf A dari kata sandang tersebut menggunakan huruf kapital (Al-). Ketentuan yang sama juga berlaku untuk huruf awal dari judul referensi yang didahului oleh kata sandang al-, baik ketika ia ditulis dalam teks maupun dalam catatan rujukan (CK, DP, CDK, dan DR).

Contoh:

*Wa mā Muḥammadun illā rasūl*

*Inna awwala baitin wuḍi‘a linnāsi lallaḏī bi Bakkata mubārakan*

*Syahru Ramaḏān al-laḏī unzila fih al-Qur‘ān*

Naṣīr al-Dīn al-Ṭūsī

Abū Naṣr al-Farābī

Al-Gazālī

Al-Munqiz min al-Ḍalāl

Jika nama resmi seseorang menggunakan kata Ibnu (anak dari) dan Abū (bapak dari) sebagai nama kedua terakhirnya, maka kedua nama terakhir itu harus disebutkan sebagai nama akhir dalam daftar pustaka atau daftar referensi. Contohnya:

Abū al-Walīd Muḥammad ibnu Rusyd, ditulis menjadi: Ibnu Rusyd, Abū al-Walīd Muḥammad (bukan: Rusyd, Abū al-Walīd Muḥammad Ibnu)

Naṣr Ḥāmid Abū Zaid, ditulis menjadi: Abū Zaid, Naṣr Ḥāmid (bukan: Zaid, Naṣr Ḥāmid Abū)

### Daftar Singkatan

Beberapa singkatan yang dibakukan adalah:

swt.	= <i>subh}a&gt;nahu&gt; wa ta‘a&gt;la&gt;</i>
saw.	= <i>s}allalla&gt;hu ‘alaihi wa sallam</i>
H	= Hijrah
M	= Masehi
SDM	= Sumber Daya Manusia
PAI	= Pendidikan Agama Islam
QS	= Qura’an Surah
SMPN	= Sekolah Menengah Pertama Negeri

QS .../...: ..... = Contoh: QS. Ali Imran/3:190-191

### ABSTRAK

**NAMA** : UMAR,  
**NIM** : 222310039  
**Title** : Peran Keterlibatan Orang Tua dalam Peningkatan Hasil Belajar Anak pada Bidang Studi Pendidikan Agama Islam di SDN 83 Dante Marari Kabupaten Enrekang

---

Manusia dalam kehidupannya tidak terlepas dari pendidikan, baik dalam lingkungan keluarga maupun diluar lingkungannya, dilanjutkan dengan pendidikan formal yang didapat dari sekolah. Orang tua sangat diperlukan keterlibatannya dalam meningkatkan pendidikan anak dan harus tahu faktor - faktor penghambat dan pendukung yang dapat meningkatkan hasil belajar.

Penelitian ini bertujuan untuk mengeksplorasi peran keterlibatan orang tua dalam peningkatan hasil belajar anak pada bidang studi Pendidikan Agama Islam di SDN 83 Dante Marari Kabupaten Enrekang. Penelitian ini dilakukan dengan pendekatan kualitatif yang melibatkan wawancara mendalam dengan orang tua, guru, dan pihak terkait lainnya, serta analisis dokumen hasil belajar siswa. Fokus utama penelitian ini adalah untuk mengidentifikasi faktor-faktor pendukung dan penghambat dalam keterlibatan orang tua, serta dampaknya terhadap hasil belajar anak.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa keterlibatan orang tua memiliki dampak signifikan terhadap hasil belajar anak. Orang tua yang aktif dalam menyediakan fasilitas belajar, memberikan semangat dan motivasi, serta menjalin komunikasi yang efektif dengan anak, berkontribusi positif terhadap peningkatan hasil belajar dalam Pendidikan Agama Islam. Namun, terdapat juga beberapa tantangan, seperti kurangnya waktu dan kesibukan pekerjaan orang tua serta kurangnya pengetahuan orang tua tentang pendidikan agama yang dapat menghambat keterlibatan mereka. Penelitian ini juga menemukan bahwa hasil belajar siswa di bidang Pendidikan Agama Islam umumnya baik, namun masih terdapat tantangan yang perlu diatasi untuk mencapai hasil yang lebih optimal. Faktor pendukung seperti komunikasi yang baik dengan guru, lingkungan keluarga yang mendukung, dan fleksibilitas waktu orang tua berperan penting dalam meningkatkan hasil belajar anak.

Implikasi dari penelitian ini menekankan pentingnya upaya bersama antara sekolah, orang tua, dan masyarakat untuk menciptakan lingkungan belajar yang mendukung. Sekolah disarankan untuk menyediakan pelatihan bagi orang tua, memperbaiki komunikasi antara orang tua dan guru, serta menawarkan dukungan tambahan bagi orang tua yang mengalami kesulitan. Dengan strategi ini, diharapkan hasil belajar anak dalam bidang studi Pendidikan Agama Islam dapat meningkat secara signifikan.

**Kata Kunci :** Orang tua, Hasil belajar

### ABSTRACT

**NAMA** : UMAR M  
**NIM** : 222310039  
**TITLE** : *The Role of Parental Involvement in Improving Children's Learning Outcomes in the Field of Islamic Religious Education Studies at SDN 83 Dante Marari, Ernrekang Regency*

---

*This study aims to explore the role of parental involvement in improving children's learning outcomes in the field of Islamic Religious Education at SDN 83 Dante Marari, Ernrekang Regency. This study was conducted using a qualitative approach involving in-depth interviews with parents, teachers, and other related parties, as well as analysis of student learning outcome documents. The main focus of this study is to identify supporting and inhibiting factors in parental involvement, as well as their impact on children's learning outcomes.*

*The results of the study indicate that parental involvement has a significant impact on children's learning outcomes. Parents who are active in providing learning facilities, providing encouragement and motivation, and establishing effective communication with children, contribute positively to improving learning outcomes in Islamic Religious Education. However, there are also several challenges, such as lack of time and busyness of parents' work and lack of parental knowledge about religious education that can hinder their involvement. This study also found that student learning outcomes in the field of Islamic Religious Education are generally good, but there are still challenges that need to be overcome to achieve more optimal results. Supporting factors such as good communication with teachers, a supportive family environment, and flexibility of parents' time play an important role in improving children's learning outcomes.*

*The implications of this study emphasize the importance of joint efforts between schools, parents, and the community to create a supportive learning environment. Schools are advised to provide training for parents, improve communication between parents and teachers, and offer additional support for*

*parents who are experiencing difficulties. With this strategy, it is expected that children's learning outcomes in the field of Islamic Religious Education can improve significantly.*

***.Keywords: Parents, Learning outcomes***